

**DEFISIT DEMOKRASI INTERNAL PARTAI DALAM PROSES
REKRUTMEN CALON KEPALA DAERAH PADA PILKADA TANGERANG
SELATAN 2020 (STUDI KASUS DPD PARTAI GOLKAR KOTA
TANGERANG SELATAN)**

MOHAMMAD IRSYAAD RIZKY GHOZALI

ABSTRAK

Partai politik yang memiliki fungsi rekrutmen dengan mencalonkan seseorang tidak sepenuhnya dijalankan dengan benar oleh partai politik. Pada praktiknya kini partai politik dalam melakukan rekrutmen calon kepala daerah lebih memilih kepopuleran calon dan pola sentralisasi dengan keputusan berada di DPP. Partai Golkar menjadi salah satu partai yang turut berpartisipasi pada Pilkada serentak tahun 2020, salah satunya di Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini mencoba untuk mengungkap mekanisme dan langkah-langkah yang terlibat dalam proses rekrutmen calon kepala daerah, termasuk bagaimana pengambilan keputusan dilakukan dalam memilih calon yang akan diusung. Konsep yang digunakan adalah rekrutmen politik untuk membantu menjelaskan konteks rekrutmen calon kepala daerah dan demokrasi internal partai untuk membantu menganalisis seberapa eksklusif atau inklusif proses rekrutmen calon kepala daerah dijalankan oleh Partai Golkar sehingga berdampak kepada demokrasi di internal partai. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi pustaka berupa buku, berita, audiovisual, dan jurnal penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses rekrutmen calon kepala daerah oleh Partai Golkar dalam Pilkada Tangerang Selatan cenderung bersifat eksklusif, dengan hadirnya komite nominasi, mulai dari tingkat daerah hingga tingkat nasional, serta keputusan dan strategi rekrutmen lebih banyak ditentukan oleh elite di tingkat Dewan Perwakilan Daerah (DPD) 1&2, dan nasional. Selain itu, ada kecenderungan proses

rekrutmen berjalan eksklusif dalam proses kandidasi dengan memprioritaskan anggota partai dengan persyaratan tambahan, seperti halnya popularitas dan elektabilitas, serta modal yang dimiliki. Ditambah, terdapat kecenderungan metode seleksi yang bersifat terpusat di tingkat nasional melalui DPP Partai Golkar, dengan keterlibatan yang terbatas dari tingkat lokal, terutama DPD Kota Tangerang Selatan. Pada akhirnya, kandidat yang terpilih tidak dipilih berdasarkan voting di internal partai, tetapi melalui mekanisme penunjukkan.

Kata Kunci : Partai Golkar, Pilkada Tangerang Selatan, Rekrutmen Calon Kepala Daerah, Demokrasi Internal Partai

**DEFICIT INTERNAL PARTY DEMOCRACY IN THE RECRUITMENT
PROCESS OF REGIONAL HEAD CANDIDATES IN THE 2020 SOUTH
TANGERANG ELECTIONS (CASE STUDY OF GOLKAR PARTY'S
REGIONAL LEADERSHIP COUNCIL OF SOUTH TANGERANG CITY)**

MOHAMMAD IRSYAAD RIZKY GHOZALI

ABSTRACT

Political parties which have a recruitment function by nominating someone are not fully carried out properly by political parties. In practice, now political parties in recruiting regional head candidates prefer candidate popularity and a centralized pattern with the decision to be in the DPP. Golkar Party is one of the parties participating in the 2020 simultaneous regional elections, one of which is in South Tangerang City. This research tries to reveal the mechanisms and steps involved in the recruitment process for regional head candidates, including how decision making is carried out in selecting candidates to be nominated. The concept used is political recruitment to help explain the context of recruitment of regional head candidates and internal party democracy to help analyze how exclusive or inclusive the regional head candidate recruitment process is carried out by the Golkar Party so that it has an impact on democracy within the party. The method used is descriptive qualitative using primary data sources and secondary data. This research uses data collection techniques through interviews and literature studies in the form of books, news, audiovisuals and previous research journals that are relevant to this research. The results of the research show's that the recruitment process for regional head candidates by Golkar Party in the South Tangerang Regional Election tends to be exclusive, with the presence of nomination committees, from regional to national level, and recruitment decisions and strategies are determined more by elites at the Regional Representative Council (DPD) level 1&2, and national. Apart from that, there is a tendency for the recruitment process to run exclusively in the candidacy process by prioritizing party members with additional

requirements, such as popularity and electability, as well as capital owned. In addition, there is a tendency for selection methods to be centralized at the national level through DPP Golkar Party, with limited involvement from the local level, especially the South Tangerang City DPD. Ultimately, the selected candidates are not chosen based on internal party voting, but through an appointment mechanism.

Keyword : Golkar party, Regional Head South Tangerang Election, Recruitment of Regional Head Candidates, Internal Party Democracy